

Program Kemitraan sikat gigi pagi & malam

Dampak program kesehatan gigi dan mulut di sekolah terhadap pengetahuan, perilaku, dan kesehatan gigi dan mulut anak



Program Kemitraan Sikat Gigi Pagi & Malam FDI dan Unilever

Kesehatan gigi dan mulut yang buruk dapat berpengaruh terhadap pola makan, tidur, tingkat kepercayaan diri, dan absensi anak-anak di sekolah.^{1,2} Gigi berlubang adalah masalah yang paling umum terjadi, mempengaruhi hingga 90% anak sekolah.^{3,4} Namun, dengan membatasi asupan gula dan rajin menyikat gigi dua kali sehari dengan pasta gigi berfluorida, dapat mencegah masalah gigi berlubang.^{1,4}

Pada tahun 2005, dibentuk Program Kemitraan **Sikat Gigi Pagi & Malam** FDI dan Unilever antara FDI World Dental Federation dengan Unilever, untuk: ⁵

- Mengajak dan menekankan akan pentingnya menyikat gigi dua kali sehari dengan pasta gigi berfluorida sebagai upaya untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut yang baik.
- Melakukan edukasi kepada anak sekolah dan meningkatkan kesadaran masyarakat melalui skema inovatif seperti program kemitraan 21 hari sikat gigi pagi dan malam.

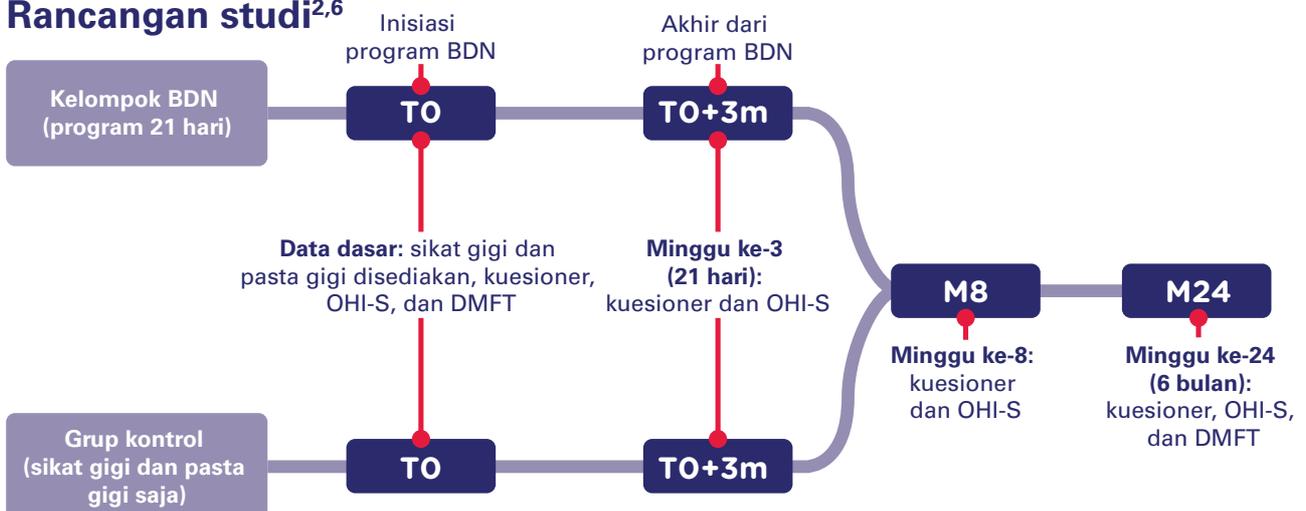
Studi untuk mengevaluasi Program 21 hari Sikat Gigi Pagi & Malam^{2,6}

Pada 2017–2019, evaluasi baru yang lebih rinci dari program BDN dilakukan pada sekolah-sekolah di Nigeria dan Indonesia.



Tujuan dari program ini adalah untuk memperkuat hasil positif dari metode yang sudah ada sebelumnya: uji coba acak terkontrol membandingkan sekolah intervensi dan kontrol yang mempunyai profile yang sama.

Rancangan studi^{2,6}



Gigi Berlubang, Tanggal, dan Gigi yang sudah ditambal (Decayed Missing and Filled Teeth, DMFT).

Indeks Sederhana Kebersihan Mulut (Oral Hygiene Index-Simplified, OHI-S). Pemeriksaan plak pada gigi untuk mengukur efektivitas penyikatan.

Hasil studi: Program Sikat Gigi Pagi & Malam terbukti membentuk kebiasaan menyikat gigi dua kali sehari⁶

Data dikumpulkan dari 2.021 anak di Indonesia dan 750 anak di Nigeria.

Pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut meningkat pada anak-anak yang mengikuti program ini

Setelah 6 bulan, kesadaran anak-anak di Indonesia tentang pentingnya frekuensi menyikat gigi dua kali sehari meningkat sebesar **60%**.



Setelah 21 hari, **6 kali lebih banyak** anak-anak di Nigeria menggunakan pasta gigi berfluorida.



Setelah 6 bulan, penggunaan pasta gigi berfluorida tetap dipertahankan, dengan peningkatan sebesar sebanyak **73%** di Nigeria.



Perilaku menyikat gigi yang baik dan benar mengalami peningkatan meningkat pada anak-anak yang mengikuti program tersebut

Setelah 21 hari, anak-anak di Nigeria **16 kali lebih besar** untuk meningkatkan perilaku menyikat gigi dua kali sehari. Sebagai contoh : menyikat gigi di pagi hari dan malam hari dengan tidak makan dan minum sesudahnya.



Setelah 21 hari, anak-anak di Nigeria **5 kali lebih mungkin** untuk mengalami peningkatan frekuensi menyikat gigi. Sebagai contoh : menyikat gigi minimum dua kali sehari.



Setelah 6 bulan, anak-anak di Indonesia menunjukkan peningkatan sebanyak **30%** dalam perilaku menyikat gigi dua kali sehari.



Program Sikat Gigi Pagi & Malam terbukti meningkatkan kesehatan gigi dan mulut serta kesejahteraan anak-anak²

Kesehatan gigi dan mulut meningkat pada anak-anak yang mengikuti program berdasarkan pengukuran tingkat plak

Setelah **21 hari**, anak-anak di Nigeria **11 kali** lebih mungkin untuk memiliki kesehatan gigi dan mulut yang 'baik'.



6 bulan kemudian, anak-anak di Nigeria **4 kali** lebih mungkin untuk memiliki kesehatan gigi dan mulut yang 'baik'.



Kesejahteraan meningkat pada anak-anak yang mengikuti program ini

Setelah **8 minggu**, anak-anak yang mengikuti program BDN di Nigeria dan mengalami **perisakan** akibat kondisi kesehatan gigi dan mulut mereka **turun** secara signifikan.



Setelah **6 bulan**, anak-anak yang mengikuti program ini di Nigeria **71%** anak-anak yang mengikuti program ini di Nigeria **lebih berkemungkinan** memiliki **kepercayaan diri** untuk **tersenyum**.



Kesimpulan^{2,6}

Studi terbaru sangat memperlihatkan keefektifan Program 21 hari Sikat Gigi Pagi & Malam dalam meningkatkan perilaku kesehatan gigi dan mulut dengan menetapkan kebiasaan menyikat gigi dua kali sehari. Program BDN memberikan **peningkatan 30%** pada **perilaku menyikat gigi dua kali sehari** anak-anak.

Segera setelah program selesai, kami mengamati:

- Peningkatan perilaku menyikat gigi dua kali sehari
- Peningkatan frekuensi menyikat gigi
- Anak-anak lebih cenderung memiliki kebersihan gigi dan mulut yang 'baik'

6 bulan setelah program selesai, kami mencatat:

- Perilaku menyikat gigi dua kali sehari yang berkelanjutan
- Peningkatan kesehatan gigi dan mulut
- Peningkatan kesejahteraan

Hasil positif hingga saat ini menunjukkan potensi besar berlanjutnya keterlibatan anak-anak dan komunitas dalam menyikat gigi dua kali sehari, yang akan mengarah pada peningkatan dalam kesehatan gigi dan mulut serta kualitas hidup yang berkelanjutan.

Referensi

1. World Health Organization, Sugars and dental caries fact sheet; 2017. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/sugars-and-dental-carries>. Accessed March 2021;
2. Melo P, Fine C, Malone S, Taylor S. Impact of the Brush Day & Night Programme on Well-Being, Plaque, and Dental Caries in Children, Int Dent J, 2021, doi: 10.1016/j.identj.2021.01.018;
3. World Health Organization, Oral health: What is the burden of oral disease. Available from: https://www.who.int/oral_health/disease_burden/global/en/. Accessed March 2021;
4. FDI World Dental Federation, Brush Day & Night. Available from: <https://www.fdiworlddental.org/brush-day-night>. Accessed March 2021; 5. FDI World Dental Federation, Brush Day & Night: A review of a landmark partnership for children's oral health. Int Dent J (In Press); 6. Melo P, Fine C, Malone S, Taylor S. Impact of the Brush Day & Night Programme on Oral Health Knowledge and Behaviour in Children, Int Dent J, 2021, doi: 10.1016/j.identj.2021.01.014.